

## Pemanfaatan *Smartphone* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 1 Motoling Timur

Heldy J. Rogahang<sup>1</sup>, Jiffry Kawung<sup>2</sup>, Astri Pelle<sup>3</sup>, Maria Keren Oroh<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Manado, Minahasa, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>heldy.rogahang@iakn-manado.ac.id, <sup>2</sup>jiffrykawung61@gmail.com, <sup>3</sup>astripelle2@gmail.com, <sup>4</sup>mariaoroh02@gmail.com

Corresponding Author: heldy.rogahang@iakn-manado.ac.id

**Abstrak**– Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan *Smartphone* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 1 Motoling Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Motoling Timur. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumnetasi. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa: (1) Pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMK N 1 Motoling Timur yaitu: dapat menambah wawasan dengan mengakses informasi secara lebih bebas dan luas terkait materi bahan ajar di internet, dapat mencari buku-buku pelajaran dengan menggunakan buku elektronik sehingga, lebih memudahkan membuat tugas-tugas pelajaran yang ada didalam kelas maupun tugas rumah, dapat, dan dapat mengirim tugas yang sudah dikerjakan kepada guru. (2) Dampak positif pemanfaatan *smartphone* khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan *smartphone* dalam pembelajaran yaitu: peserta didik dapat menambah informasi pengetahuan secara lebih mudah, lebih bebas dan lebih luas terkait materi bahan ajar di internet. Dampak negatif dalam pemanfaatan *smartphone* yaitu: peserta didik menjadi malas belajar dan tidak terkadang tidak fokus mengikuti pembelajaran didalam kelas dengan baik karena keasikan bermain *smartphone* pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, peserta didik dapat melakukan kecurangan pada saat ujian baik mencontek dengan mengakses jawaban di internet. (3) Upaya yang dilakukan terkait pemanfaatan *smartphone* oleh peserta didik yaitu, Guru harus selalu memperhatikan dan membimbing peserta didik dalam memanfaatkan *smartphone* dengan memberikan batasan-batasan waktu tertentu ketika diizinkan oleh guru tersebut, dan guru harus memberi sanksi atau mengambil *smartphone* yang digunakan oleh peserta didik ketika peserta didik melakukan suatu pelanggaran yang berat dalam proses pembelajaran sedang berlangsung.

**Kata Kunci:** *smartphone*, media pembelajaran, Pendidikan Agama Kristen

**Abstract**– The purpose of this study is to determine the use of smartphones as a learning medium for Christian Religious Education at SMK Negeri 1 Motoling Timur. This research is a descriptive qualitative research carried out at SMK Negeri 1 Motoling Timur. Data were collected through observation, interviews, and documnetization studies. From the results of the analysis and interpretation of data, it is indicated that: (1) The use of smartphones as a learning medium for Christian Religious Education at SMK N 1 East Motoling, namely: can add insight by accessing information more freely and broadly related to teaching materials on the internet, can search for textbooks using electronic books so that, it is easier to make lesson assignments in the classroom and homework, can, and can send assignments already done to the teacher. (2) Positive impact on the use of smartphones, especially in learning activities. By using smartphones in learning, namely: students can add knowledge information more easily, more freely and more broadly related to teaching materials on the internet. The negative impact in the use of smartphones is: students become lazy to study and do not sometimes focus on following learning in the classroom properly because of the ability to play smartphones when learning activities are taking place, students can cheat during exams either cheating by accessing answers on the internet. (3) Efforts made related to the use of smartphones by students, namely, teachers must always pay attention to and guide students in utilizing smartphones by providing certain time limits when allowed by the teacher, and teachers must sanction or take smartphones used by students when students commit a serious violation in the learning process is ongoing.

**Keywords:** *smatphone, learning media, Christian Religion Education*

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi seluruh masyarakat Indonesia agar dapat menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara. Namun pendidikan pun harus berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Tujuan Pendidikan yang tercantum dalam

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Sabri, 2005).

Agar tujuan pendidikan dapat tercapai, maka diperlukan suatu alat yang dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi banyak media pembelajaran dan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *smartphone*. *Smartphone* merupakan benda yang mudah untuk dibawa dan dapat digunakan untuk mencari berbagai macam informasi. Dengan begitu *smartphone* dapat mendukung suatu proses pembelajaran menjadi lebih baik, apabila menggunakan *smartphone* tersebut secara tepat.

Di dalam dunia pendidikan, kita mengenal istilah teknologi pembelajaran yaitu suatu bidang kajian khusus ilmu pendidikan dengan objek formal belajar pada manusia secara pribadi atau yang tergabung dalam suatu organisasi. Teknologi pembelajaran berupaya untuk merancang, menggambarkan dan memanfaatkan aneka sumber belajar sehingga dapat memfasilitasi seseorang untuk belajar di mana saja, kapan saja, dengan cara apa dan sumber belajar apa saja yang dibutuhkan (Warsita, 2008). Penggunaan *smartphone* dalam dunia pendidikan merupakan suatu hal yang perlu dibahas secara mendalam, agar penggunaannya tidak disalahgunakan oleh peserta didik, karena di dalam *smartphone* terdapat aplikasi-aplikasi yang dapat membantu proses pembelajaran dan ada juga aplikasi yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Aplikasi-aplikasi yang terdapat di *smartphone* berbeda-beda, tergantung fitur pada *smartphone* itu sendiri. Aplikasi-aplikasi tersebut memberikan kemudahan untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. Selain itu *smartphone* dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik di sekolah sebagai media pembelajaran. Beberapa aplikasi dalam *smartphone* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran seperti, *zoom*, *google classroom*, *microsoft*, *Gmail*, *Kalkulator*, *Alkitab*, *google translation*, *WhatsApp* dan lain sebagainya. Namun, di dalam *smartphone* terdapat banyak aplikasi hiburan yang dapat membuat peserta didik terlalu fokus bermain *smartphone*. Meskipun demikian, diharapkan para peserta didik dapat menggunakan *smartphone* dengan tepat sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika melakukan penelitian awal di SMK Negeri 1 Motoling Timur, *smartphone* sudah banyak dimiliki oleh peserta didik, dan pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen peserta didik diijinkan untuk menggunakan *smartphone* dan guru mengarahkan peserta didik untuk mencari materi-materi ajar sesuai yang ditugaskan guru tapi kurangnya pengawasan guru Pendidikan Agama Kristen sehingga mengakibatkan sebagian peserta didik memanfaatkan *smartphone* di hal-hal yang tidak benar, mereka tidak menggunakan *smartphone* untuk mencari materi, banyak peserta didik yang menggunakan *smartphone* pada proses pembelajaran untuk mengobrol (*chatting*) bersama teman-temannya, bermain *game*, *video call* dengan teman-temannya dan membuka video yang tidak terkait dengan materi pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan *Smartphone* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di SMK Negeri 1 Motoling Timur”.

## 2. KERANGKA TEORI

### 2.1 Teori dan Konsep tentang *Smartphone*

Perkembangan teknologi dalam hal ini *smartphone* yang semakin maju seiring berkembangnya waktu tentunya tidak terlepas dari tuntutan zaman yang dapat mempengaruhi

keadaan atau kondisi tertentu khususnya bagi setiap umat manusia yang tinggal di dalam dunia harus mampu menyesuaikan diri dengan kondisi atau keadaan yang terjadi.

## 1. Pengertian *Smartphone*

Ponsel cerdas atau sering disebut *smartphone* merupakan alat komunikasi yang menyediakan fitur yang berada di atas dan di luar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon. Sementara istilah dapat digunakan secara wajar untuk semua jenis telepon, *smartphone* biasanya dipahami sebagai ponsel dan bukan telepon rumah. Selama bertahun-tahun, konsep ponsel pintar terus berkembang sebagai perangkat tangan telah menjadi lebih canggih.

Sebelum secanggih sekarang ini, *smartphone* dulu hanya sering digunakan untuk menelpon dan bermain game saja, tetapi seiring berkembangnya waktu akibat adanya modernisasi, kini *smartphone* bahkan sudah semakin canggih lagi. Dengan menambahkan fitur-fitur yang canggih seperti menambahkan sistem operasi hingga menambahkan kapasitas penyimpanan. Secara desainpun mulai berubah. Mulai dari yang tebal dan besar sekarang *smartphone* identik dengan desain layarnya yang lumayan besar dan tipis dan *smartphone* bisa diartikan sebagai telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer.

Telepon genggam adalah perangkat elektronik yang memiliki kemampuan komunikasi jarak jauh dan berfungsi untuk berkomunikasi *mobile* (Saki, 2008). Telepon genggam atau *smartphone* merupakan telepon yang bentuknya praktis dan bisa dibawa kemana-mana, tanpa sambungan kabel. Jaringan yang digunakan *smartphone* untuk komunikasi adalah satelit yang dapat menghubungkan dan dihubungkan dengan telepon lain. Kecanggihannya alat ini semakin menjadi-jadi dari waktu ke waktu. Di samping untuk menerima telepon dan menelepon, ada yang dilengkapi dengan jam penunjuk waktu, kalkulator, berbagai jenis permainan dan penggunaan untuk internet (Sunarno, 2008).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *smartphone* merupakan alat komunikasi multifungsi yang berukuran kecil dan praktis sehingga dapat dibawa kemana-mana. *Smartphone* tersebut, merupakan perkembangan teknologi telepon yang dari masa ke masa mengalami perubahan, di mana perangkat *smartphone* tersebut dapat digunakan sebagai sarana komunikasi baik itu berupa lisan, maupun tulisan, untuk penyampaian informasi atau pesan dari suatu pihak ke pihak lainnya secara efektif dan efisien karena perangkatnya yang bisa dibawa ke mana-mana dan dapat dipakai di mana saja.

Perkembangan teknologi semakin memasyarakat di kalangan remaja. Hal ini merupakan suatu kebanggaan bagi orang tua, karena punya anak yang tidak ketinggalan zaman. Orang tua menyadari akan pentingnya *smartphone* yang saat ini bukan merupakan barang mewah lagi karena *smartphone* sudah menjadi kebutuhan pokok, dengan adanya peran orang tua yang tidak lagi memperhatikan kepentingan dari sebuah *smartphone* dan batas umur untuk memilikinya, di mana orang tua sekarang hanya bisa membelikan tanpa melihat dampak apa saja yang muncul dari pengaruh adanya *smartphone* tersebut. Kini sudah banyak pelajar mempunyai *smartphone* terbaru yang hadir yang terus berkembang.

## 2. Pemanfaatan *Smartphone*

Perkembangan teknologi yang begitu pesat pada saat ini tidak bisa dipungkiri lagi, berbagai penemuan baru muncul tiap harinya. Kita bisa menemukan model maupun *feature smartphone* yang baru yang selalu dipromosikan, mulai dari kelas bawah sampai atas.

Perkembangan *smartphone* telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia termasuk mempermudah aktivitas sehari-hari, sehingga manusia haruslah secara cerdas dalam memanfaatkan kemajuan teknologi khususnya *smartphone*. *Smartphone* banyak manfaat yang bisa digunakan untuk membantu kebutuhan misalnya menambah wawasan, membuat tugas-tugas sekolah, mencari pekerjaan yang terpenting menggunakan *smartphone* dengan bijak dan tidak sampai ketergantungan.

Wahyudin mengemukakan beberapa manfaat dari penggunaan *smartphone*:

- a. Komunikasi  
*Smartphone* atau *handphone* adalah suatu bentuk pengembangan terbaru dari teknologi telepon nirkabel. Dengan *smartphone* seseorang dapat melakukan komunikasi seperti biasa pada umumnya, yaitu seperti untuk telepon suara, mengirim pesan *sms*, pesan *mms*, dan layanan data. *Smartphone* dapat membantu manusia dalam berkomunikasi jarak jauh tanpa harus bertatap muka secara langsung.
- b. Mencari informasi/ilmu pengetahuan  
Dengan menggunakan *smartphone*, kini manusia bisa mencari ilmu atau mencari informasi melalui *smartphone*. Dimana orang-orang tidak perlu repot untuk mencari buku atau mencari informasi dengan susah. Dengan adanya *smartphone* pengguna dapat mencari informasi dan ilmu pengetahuan di mana saja dan kapan saja dengan bantuan *smartphone* yang terhubung dengan jaringan *internet*.
- c. Sebagai sarana hiburan  
*Smartphone* dapat menayangkan berbagai format multimedia yang ada. Media *streaming online* pun juga dapat dengan mudah dijalankan di *smartphone* yang canggih tanpa banyak kendala. Ditambah lagi dengan adanya berbagai aplikasi hiburan gratis yang dapat diunduh secara gratis maupun berbayar menambah lengkap sarana hiburan yang ada pada *smartphone*.
- d. Penyimpan data  
Kapasitas memori *smartphone* yang besar bisa berfungsi sebagai media penyimpanan data *file*. Seperti halnya *usb flashdisk*, *usb external drive* dan multimedia card, *smartphone* yang canggih pun dapat dipergunakan untuk meletakkan berbagai file sesuai dengan kapasitas yang ada pada *smartphone*. *Smartphone* yang diberi kartu memory tambahan akan mampu menampung data lebih besar. Menurut Dekinus Kogoya dalam jurnalnya yang berjudul Dampak Penggunaan *smartphone/handphone* pada Masyarakat Studi Pada Masyarakat Desa Piungun Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua, menyebutkan bahwa manfaat penggunaan *handphone* yaitu dapat berinteraksi dengan keluarga, proses ekonomi atau perdagangan, dan proses pembelajaran atau terkait dengan dunia pendidikan (Kogoya:2015).

Jadi kesimpulannya, pemanfaatan *smartphone* di atas dapat diperoleh apabila *smartphone* tersebut dapat digunakan dengan bijaksana sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya.

### 3. Dampak Pemanfaatan *Smartphone*

Ketika hendak memanfaatkan *smartphone* tentunya kita tidak bisa terlepas dari dampak yang diakibatkan secara positif atau negatif, dampak itu tentunya bisa mempengaruhi diri sendiri maupun orang lain yang berada di sekitarnya.

#### a. Dampak Positif Pemanfaatan *Smartphone*

Nikmah mengemukakan dampak positif dari pemanfaatan *smartphone* yaitu:

##### 1) Sebagai media komunikasi

Ponsel dapat digunakan untuk menghubungi keluarga, kerabat, atau teman yang berjarak jauh dari kita. Dengan begitu, kita tidak perlu bersusah payah mengirim surat yang akan membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ke tujuannya.

##### 2) Sebagai media informasi

Dengan adanya *internet*, *smartphone* akan bisa mengakses berbagai hal yang dapat memberikan kita informasi penting atau berharga. Informasi tersebut juga dapat meningkatkan pengetahuan kita.

##### 3) Sebagai media pembelajaran

Sekarang, tugas-tugas yang diberikan pada peserta didik sangatlah banyak, khususnya pada jenjang SMP dan SMA. *Smartphone* dapat membantu peserta didik mengerjakan

tugas-tugas tersebut dengan bantuan internet yang sudah tersedia di *smartphone*. Jadi, siswa dengan mudah dapat belajar melalui internet dengan memanfaatkan *smartphone* tersebut.

4) Sebagai media hiburan

Di dalam *smartphone* terdapat berbagai aplikasi yang bersifat menghibur. Saat kita sedang bosan, kita dapat memainkan aplikasi tersebut seperti halnya mendengarkan mp3, bermain game dan lain sebagainya.

5) Dunia kerja dan bisnis

*Smartphone* juga dapat digunakan untuk menjalin/ melakukan hubungan kerja dan bisnis. *Smartphone* dapat digunakan sebagai media hubung antar klien. Selain itu kita juga dapat melakukan proses jual-beli *online* melalui *smartphone*.

b. Dampak Negatif Pemanfaatan *Smartphone*

Pemanfaatan *smartphone* yang berlebihan pada anak akan berdampak negatif karena dapat menurunkan daya konsentrasi dan meningkatkan ketergantungan anak untuk dapat mengerjakan beberapa hal yang semestinya dapat mereka lakukan sendiri.

Nikmah juga mengemukakan beberapa dampak negatif pemanfaatan *smartphone* yaitu:

1) Membuat peserta didik malas belajar

Anak-anak yang sudah kecanduan *smartphone*, maka setiap saatnya hanya bermain *smartphone* saja. Mereka tidak lagi berfikir pada hal yang lain. Bagi mereka *smartphone* merupakan teman setia yang setiap ke mana-mana selalu dibawa, rasanya tidak lengkap tanpa *smartphone* di genggamannya. Pada saat belajar di rumah, peserta didik mendampingi buku dengan *smartphone*. Pada awalnya mendengarkan musik atau mp3 untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman akan tetapi ketika bunyi telepon atau sms (*short messege service*) maka buku itu ditinggalkan peserta didik berpaling ke *smartphone*

2) Mengganggu konsentrasi belajar peserta didik

Konsentrasi adalah tingkat perhatian kita terhadap sesuatu, dalam konteks belajar berarti tingkat perhatian peserta didik terpusat terhadap segala penjelasan atau bimbingan yang diberikan guru. Seharusnya ketika seorang guru sedang memberikan materi pelajaran seluruh perhatian peserta didik harus terfokus kepada penjelasan guru tersebut. Akan tetapi sering sekali *smartphone* yang mereka punya menjadi salah satu penyebab konsentrasi peserta didik menurun, bagaimana tidak ketika seorang guru sedang menjelaskan pelajaran peserta didik lebih asyik memainkan *handphone* seperti smsan dengan temannya, main games, bahkan update status di jejaring sosial *facebook* dan lain sebagainya. Akibat dari itu semua saat evaluasi atau ulangan, peserta didik tidak bisa menjawab soal akhirnya mendapat nilai yang buruk, dan hal itulah yang menyebabkan proses belajar gagal.

3) Mengganggu perkembangan anak di antaranya:

- a) Fitur-fitur yang tersedia di *smartphone* seperti : kamera, *games*, gambar, dan fasilitas yang lain, mudah mengalihkan perhatian peserta didik dalam menerima pelajaran di sekolah (kelas).
- b) Peserta didik mudah disibukkan dengan memanggil/ menerima panggilan, *sms*, *miscall* dari teman mereka bahkan dari keluarga mereka sendiri.
- c) Dengan *smartphone* dapat untuk melakukan kecurangan dalam ulangan.
- d) Dengan *smartphone* peserta didik dapat mudah mengirim/ menerima baik tulisan maupun gambar yang tidak baik dan tidak selayaknya dikonsumsi pelajar. Kalau hal tersebut dibiarkan, maka peserta didik akan dewasa sebelum waktunya, dan peserta didik yang kita hadapi merupakan peserta didik yang taat dan patuh pada permainan teknologi *smartphone*.

4) Sangat berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku.

Jika tidak ada kontrol dari guru dan orang tua. Alat komunikasi *smartphone* bisa digunakan untuk menyebarkan gambar-gambar yang mengandung unsur negatif yang tidak layak dilihat seorang pelajar dan pada akhirnya sangat berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku mereka.

## 5) Pemborosan

Dengan mempunyai alat komunikasi *smartphone*, maka pengeluaran kita akan bertambah, apalagi kalau *smartphone* hanya digunakan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat maka hanya akan menjadi pemborosan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *smartphone* dalam kehidupan manusia membawa berbagai dampak baik dampak positif maupun dampak negatif. Manusia harus dapat lebih cermat memanfaatkan *smartphone* sehingga dalam pemanfaatannya dapat lebih cenderung kedampak yang positif dibandingkan dampak negatif.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Karena peneliti ingin memaparkan atau menggambarkan tentang Pemanfaatan *Smartphone* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di SMK Negeri 1 Motoling Timur. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh data secara lengkap sehingga itu yang menjadi bahan dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 4. HASIL

Pemanfaatan *smartphone* dalam kehidupan manusia membawa berbagai dampak baik dampak positif maupun dampak negatif. Manusia harus dapat lebih cermat memanfaatkan *smartphone* sehingga dalam pemanfaatannya dapat lebih cenderung kedampak yang positif dibandingkan dampak negatif. *Smartphone* sebagai media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar adalah untuk mempermudah komunikasi antara peserta didik dan temannya maupun guru untuk menanyakan terkait tugas-tugas yang diberikan, dapat menambah pengetahuan dengan mencari informasi terkait materi pembelajaran lewat internet, dapat juga sebagai penyimpanan data file berupa dokumen (*word* dan *power point*).

### 4.1 Pemanfaatan *Smartphone* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 1 Motoling Timur

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran di SMK N 1 Motoling Timur yaitu: dapat menambah wawasan dengan mengakses informasi secara lebih bebas dan luas terkait materi bahan ajar di internet, dapat mencari buku-buku pelajaran dengan menggunakan buku elektronik sehingga, lebih memudahkan membuat tugas-tugas pelajaran yang ada didalam kelas maupun tugas rumah, dapat juga menyimpan file-file berupa dokumen, dan dapat mengirim tugas yang sudah dikerjakan kepada guru. Namun dalam memanfaatkan *smartphone* di dalam kegiatan pembelajaran bisa membuka kesempatan bagi sebagian peserta didik memanfaatkan *smartphone* dengan tidak benar, misalnya mereka hanya membuka media sosial, mengobrol (*chatting*) dengan teman-temannya, main *game*, main tiktok sehingga mereka menjadi malas untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan hal serupa juga dikemukakan oleh Wahyudin tentang pemanfaatan *smartphone* dalam hal ini biasa digunakan untuk misalnya menambah wawasan, membuat tugas-tugas sekolah, mencari pekerjaan yang terpenting menggunakan *smartphone* dengan bijak dan tidak sampai ketergantungan (Wahyudin, 2021). Berdasarkan pendapat Wahyudin dapat dipahami bahwa jika *smartphone* digunakan dengan bijak dapat membantu dalam menunjang kegiatan pembelajaran..

### 4.2 Dampak Pemanfaatan *Smartphone* sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 1 Motoling Timur

Dalam pemanfaatan *smartphone* tentu saja terdapat dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Hal ini tinggal tergantung pada setiap individu dalam pemanfaatannya. Apabila peserta didik dapat memanfaatkannya dengan baik maka akan memberikan dampak yang positif akan tetapi tidak sedikit peserta didik yang salah dalam pemanfaatan *smartphone* sehingga *smartphone* membawa dampak yang negatif bagi mereka.

Keberadaan *smartphone* dapat memberikan dampak positif seperti yang dikemukakan oleh Nikmah yaitu “dampak positif pemanfaatan *smartphone* yaitu sebagai media komunikasi, sebagai media informasi, sebagai media pembelajaran, sebagai media hiburan, dan digunakan untuk menjalin kerja/bisnis (Nikmah, 2019). Hal ini sejalan dengan hasil temuan penelitian terkait dampak positif pemanfaatan *smartphone* khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan *smartphone* dalam pembelajaran yaitu: peserta didik dapat menambah informasi pengetahuan secara lebih mudah, lebih bebas dan lebih luas terkait materi bahan ajar di internet. Dapat digunakan untuk menyampaikan informasi terkait tugas-tugas atau materi ajar didalam kelas, dan dapat digunakan sebagai media komunikasi dengan orang lain.

Selain dampak positif, juga terdapat dampak negatif dalam pemanfaatan *smartphone* yaitu: peserta didik menjadi malas belajar dan tidak terkadang tidak fokus mengikuti pembelajaran didalam kelas dengan baik karena keasikan bermain *smartphone* pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, peserta didik dapat melakukan kecurangan pada saat ujian baik mencontek dengan mengakses jawaban di internet. Hal ini juga diperkuat dengan yang dikemukakan oleh Nikmah tentang dampak negatif pemanfaatan *smartphone* yaitu peserta didik akan menjadi malas belajar, peserta didik juga akan sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran karena peserta didik keasikan bermain *smartphone*, dan dengan *smartphone* peserta didik dapat melakukan kecurangan pada saat ujian baik mencontek dengan mengakses jawaban di internet.

### **4.3 Upaya Guru Dalam Mengatasi Dampak Negatif Pemanfaatan *Smartphone* Bagi Peserta Didik di SMK Negeri 1 Motoling Timur**

Upaya yang dilakukan terkait pemanfaatan *smartphone* oleh peserta didik yaitu, guru harus selalu memperhatikan dan membimbing peserta didik dalam memanfaatkan *smartphone* dengan memberikan batasan-batasan waktu tertentu ketika diizinkan oleh guru tersebut, dan guru harus memberi sanksi atau mengambil *smartphone* yang digunakan oleh peserta didik ketika peserta didik melakukan suatu pelanggaran yang berat dalam proses pembelajaran sedang berlangsung. Dan guru-guru harus memberikan keteladanan yang baik, karena teladan dari guru itu juga sangat penting yaitu pada saat pembelajaran berlangsung guru juga harus menyimpan *smartphone* yang dimiliki sehingga peserta didik dapat memperoleh teladan yang baik.

## **5. KESIMPULAN**

Dari beberapa temuan dan pembahasan peneliti tentang pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran pendidikan agama kristen di SMK Negeri 1 Motoling Timur, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 1 Motoling Timur yaitu dapat menambah wawasan dengan mengakses informasi secara lebih bebas dan luas terkait materi bahan ajar di internet, dapat mencari buku-buku pelajaran dengan menggunakan buku elektronik sehingga, lebih memudahkan membuat tugas-tugas pelajaran yang ada didalam kelas maupun tugas rumah, dapat juga menyimpan file-file berupa dokumen, dan dapat mengirim tugas yang sudah dikerjakan kepada guru. Namun dalam memanfaatkan *smartphone* di dalam kegiatan pembelajaran bisa membuka kesempatan bagi sebagian peserta didik memanfaatkan *smartphone* dengan tidak benar, misalnya mereka hanya membuka media sosial, mengobrol (*chatting*) dengan teman-temannya, main *game*, main tiktok sehingga mereka menjadi malas untuk belajar.

Adapun dampak pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 1 Motoling Timur dan dalam hal dampak pemanfaatan *smartphone* ada dua yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dalam hal ini terkait dampak positif pemanfaatan *smartphone* bagi siswa yaitu: peserta didik dapat menambah informasi pengetahuan secara lebih

mudah, lebih bebas dan lebih luas terkait materi bahan ajar di internet. Dapat digunakan untuk menyampaikan informasi terkait tugas-tugas atau materi ajar didalam kelas, dan dapat digunakan sebagai media komunikasi dengan orang lain. Sedangkan dampak negatif pemanfaatan *smartphone* bagi siswa yaitu: peserta didik menjadi malas belajar dan tidak terkadang tidak fokus mengikuti pembelajaran didalam kelas dengan baik karena keasikan bermain *smartphone* pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, peserta didik dapat melakukan kecurangan pada saat ujian baik mencontek dengan mengakses jawaban di internet.

Upaya Guru dalam mengatasi dampak negatif pemanfaatan *smartphone* bagi peserta didik di SMK Negeri 1 Motoling Timur yaitu: guru harus selalu memperhatikan dan membimbing peserta didik dalam memanfaatkan *smartphone* dengan memberikan batasan-batasan waktu tertentu ketika diizinkan oleh guru tersebut, dan guru harus memberi sanksi atau mengambil *smartphone* yang digunakan oleh peserta didik ketika peserta didik melakukan suatu pelanggaran yang berat dalam proses pembelajaran sedang berlangsung. Dan guru-guru harus memberikan keteladanan yang baik, karena teladan dari guru itu juga sangat penting yaitu pada saat pembelajaran berlangsung guru juga harus menyimpan *smartphone* yang dimiliki sehingga peserta didik dapat memperoleh teladan yang baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astin Nikmah, "Dampak Penggunaan Handphone terhadap Prestasi Siswa", E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya: Vol. 5, hlm. 2-3, 2019
- Kogoya, Dekinus. 2015. "Dampak Penggunaan *Handphone* Pada Masyarakat Studi Pada Masyarakat Desan Piungun Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua", *e-journal "Acta Diurna"* Vol. IV No.4.
- Sabri, A. 2005 *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Sunarno, Adi. 2008. *Telephone Courtesy : Panduan Kesopanan Bertelpon secara Internasional di Kantor, Rumah, dan Ponsel*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudin, <http://repository.unpas.ac.id/30382/4/11.%20Bab%202.pdf> (diakses Jam 2:35 5 Mei 2021)
- Warsita, B. 2008 *Teknologi Pembelajaran : Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Zaki, Ali. 2008. *E-Lifestyle: Memnfaatkan Beragam Perangkat Teknologi Digital*. Jakarta: Salemba Infotek.